

*Nature Fun Learning in Early Childhood Education Based on
Nature
(Case Study in KB Alam Bulukerto)*

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk memperoleh gelar sarjana program studi pendidikan guru
Pendidikan Anak Usia Dini



Oleh :

KUSWANTO

NIM : 20340208

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA
DINI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
2024**

Abstrak

Pendidikan anak usia dini (PAUD) berbasis alam saat ini menjadi salah satu *trend center* lembaga pendidikan. PAUD berbasis alam adalah PAUD yang pembelajarannya menggunakan alam sebagai sumber belajar, media pembelajaran dan area bermain di luar ruangan. KB Alam Bulukerto merupakan salah satu PAUD berbasis alam di Kabupaten Wonogiri. KB ini merupakan salah satu KB favorit dengan keunggulan *Nature Fun Learning*. *Nature Fun Learning* merupakan kegiatan alam khas Kelompok Bermain (KB) Alam Bulukerto yang perlu diteliti untuk di sebarakan praktik baik kegiatannya. Metode penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian kepala sekolah, guru, murid dan wali murid KB Alam Bulukerto. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengkaji bagaimana praktik baik *Nature Fun Learning* di KB Alam Bulukerto. Hasil penelitian ini ditemukan praktik baik kegiatan *Nature Fun Learning* berupa (1) *Nature Walk*, (2) *Gardening*, dan (3) *Raising*

Kata Kunci: PAUD berbasis alam, Nature Fun Learning, Anak Usia Dini

Abstract

Nature-based early childhood education (PAUD) is currently one of the trend centers for educational institutions. Nature-based PAUD is PAUD whose learning uses nature as a learning resource, learning media and outdoor play area. KB Alam Bulukerto is one of the nature-based PAUDs in Wonogiri Regency. This KB is one of the favorite KB with the advantage of Nature Fun Learning. Nature Fun Learning is a natural activity typical of the Alam Bulukerto Play Group (KB) which needs to be researched in order to spread good practice in its activities. This research method uses qualitative descriptive research with the research subjects being principals, teachers, students and guardians of KB Alam Bulukerto. The aim of this research is to examine good practices of Nature Fun Learning at KB Alam Bulukerto. The results of this research found good practices in Nature Fun Learning activities in the form of (1) Nature Walk, (2) Gardening, and (3) Raising.

Keywords: *Nature-Based ECE, Nature Fun Learning, Anak Usia Dini*

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Kuswanto
NIM : 20340208
Program Studi : PG-PAUD

Dengan ini menyatakan bahwa artikel ilmiah ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah dipublikasikan serta belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya dalam artikel ilmiah ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Ponorogo, 16 Januari 2024

Yang Membuat Pernyataan



Kuswanto

NIM. 20340208

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi oleh : Kuswanto

NIM : 20340208

Judul : *Nature Fun Learning in Early Childhood Education based on Nature(Case Study in KB Alam Bulukerto)*, ini telah disetujui dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diajukan dalam ujian artikel ilmiah.

Ponorogo, 25 Januari 2024

Pembimbing 1,



Betty Yulia Wulansari, M.Pd

NIK. 19990071220160913

Pembimbing 2,



Muhamad Azam Muttaqin, M.Pd

NIK.1992111120220913

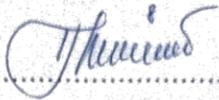
LEMBAR PENGESAHAN

***Nature Fun Learning in Early Childhood Education based on Nature
(Case Study in KB Alam Bulukerto)***

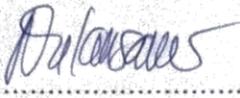
Penerbitan Artikel Oleh : Kuswanto
NIM : 20340208
Judul : ***Nature Fun Learning in Early Childhood
Education based on Nature(Case Study in KB
Alam Bulukerto)***

Dihadapan tim penguji, diponorogo, pada hari **Kamis** tanggal **25 Januari 2024**
Tim Penguji

Ida Yeni Rahmawati, M.Pd
NIK. 1989080120160913

: 

Betty Yulia Wulansari, M.Pd
NIK. 19900712 201609 12

: 

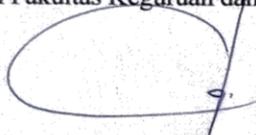
Muhammad 'Azzam Muttaqin, M.Pd
NIK. 1992111120220913

: 

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Kaprodi, PG-PAUD

Dr. Ardhana Mahardhani, M.KP.
NIK/NIP 1987123 201709 12



Betty Yulia Wulansari, M.Pd
NIK/NIP 19900712 201609 12





Ponorogo, 17 Januari 2024

Hal: Surat Penerimaan Artikel

Kepada Yth.

1. Kuswanto
2. Betty Yulia Wulansari
3. Muhammad Azam Muttaqin

Di Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, Robb semesta alam yang telah melimpahkan nikmat berupa Iman dan Islam kepada kita. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah pada junjungan kita Rasulullah SAW. Berikut ini kami sampaikan ucapan terimakasih telah mengirimkan artikel ilmiah untuk diterbitkan pada "Jurnal INDRIA jurnal Ilmiah Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Awal" PG_PAUD Universitas Muhammadiyah Ponorogo, dengan nomor ISSN 2528-004X. Adapun judul artikel yang diterima:

**NATURE FUN LEARNING IN EARLY CHILDHOOD EDUCATION BASED ON
NATURE (CASE STUDY OF BULUKERTO NATURE PLAY GROUP)**

Berdasarkan hasil review, artikel tersebut dinyatakan **DITERIMA** untuk dipublikasikan di Jurnal kami untuk **Volume 9, Nomor 1 Maret 2024**. Artikel tersebut dapat dilihat di jurnal kami secara online di <https://journal.umpo.ac.id/index.php/indria/>. Demikian informasi ini disampaikan, dan atas perhatiannya, diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ponorogo, 17 Januari 2024

Hormat kami,


Redaksi Jurnal
Indria
PG-PAUD
Universitas Muhammadiyah Ponorogo
Betty Yulia Wulansari, M.Pd
Journal Manager


Muhammad 'Azzam Muttaqin, M.Pd
Chief Editor

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas karunia yang Allah SWT berikan yang telah menciptakan langit dan bumi beserta isinya, serta atas karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan ilmiah yang berjudul, Dalam hal penyusunan laporan artikel ilmiah ini, penulis dibantu oleh pihak – pihak yang terkait. Ucapan terima kasih kiranya yang bisa saya sampaikan kepada:

1. Dr. Happy Susanto, M. A selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo dan Dr. Ardhana Januar Mahardani, S. AP., M. KP selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan beserta staf yang telah membantu sehingga artikel ilmiah ini dapat diselesaikan
2. Ida Yeni Rahmawati, M.Pd selaku Dosen penguji
3. Ibu Dosen Betty Yulia Wulansari, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I yang telah sabar membimbing dan memberikan berbagai ide dan masukan yang membangun selama proses penulisan artikel.
4. Bapak Muhammad ‘Azam Muttaqin, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang juga sabar membimbing, mengingatkan, dan memberi masukan selama proses penulisan artikel.
5. Seluruh Bapak/ Ibu Dosen FKIP yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama masa perkuliahan.
6. Orang Tua yang selalu mendoakan kami sehingga perkuliahan ini lancar sampai selesai.
7. Istri tercinta yang selalu hebat mendampingi dan ananda Wirayodha Praya dan Badra Diraja yang selalu menjadi penyemangat tersendiri untuk bisa rampung kuliah tepat waktu
8. Teman mahasiswa kelas B PG PAUD Universitas Muhammadiyah Ponorogo angkatan 2020, atas kekompakan, semangat selama perkuliahan semoga persaudaraan dan tali silaturahmi tetap terjalin dengan baik.

Demikian ucapan rasa syukur dan ucapan terima kasih yang dapat saya sampaikan. Apabila ada kesalahan dalam penulisan artikel ilmiah ini, kami mohon maaf yang sebesar- besarnya

Wonogiri, 16 Januari 2024

Penulis

Kuswanto

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM.....	i
ABSTRAK.....	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
LEMBAR PENGESAHAN.....	vi
<i>LETTER OF ACCEPTANCE (LOA)</i>	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
ARTIKEL ILMIAH.....	1
1. ABSTRAK.....	1
2. PENDAHULUAN.....	2
3. <i>METODE PENELITIAN</i>	5
4. <i>HASIL</i>	5
1. <i>Nature Walk</i>	5
2. <i>Gardening</i>	7
3. <i>Raising</i>	9
5. KESIMPULAN.....	9
6. DAFTAR PUSTAKA	10

DAFTAR GAMBAR

<i>Fig 1. Nature Walk in Bulukerto Nature Play Group</i>	6
<i>Fig 7. Gardening in Bulukerto Nature Play School</i>	8
<i>Fig 9. animal husbandry activities at the natural preschool in Bulukerto</i>	10



***Nature Fun Learning in Early Childhood Education based on Nature
(Case Study in KB Alam Bulukerto)***

Kuswanto¹⁾, Betty Yulia Wulansari²⁾, Muhammad Azam Muttaqin³⁾

¹PG-PAUD Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Email : bettyyulia22@umpo.ac.id



<p>Article Information</p> <hr/> <p>Article History Received: March 20, 2021 Revised: May 3, 2021 Accepted: May 28, 2021</p> <hr/> <p>Keywords: Nature-Based ECE, Nature Fun Learning, Anak Usia Dini</p> <p>Kata Kunci: PAUD berbasis alam, Nature Fun Learning, Anak Usia Dini</p>	<p>Abstrak</p> <p>Pendidikan anak usia dini (PAUD) berbasis alam saat ini menjadi salah satu <i>trend center</i> lembaga pendidikan. PAUD berbasis alam adalah PAUD yang pembelajarannya menggunakan alam sebagai sumber belajar, media pembelajaran dan area bermain di luar ruangan. KB Alam Bulukerto merupakan salah satu PAUD berbasis alam di Kabupaten Wonogiri. KB ini merupakan salah satu KB favorit dengan keunggulan <i>Nature Fun Learning</i>. <i>Nature Fun Learning</i> merupakan kegiatan alam khas Kelompok Bermain (KB) Alam Bulukerto yang perlu diteliti untuk di sebarakan praktik baik kegiatannya. Metode penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian kepala sekolah, guru, murid dan wali murid KB Alam Bulukerto. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengkaji bagaimana praktik baik <i>Nature Fun Learning</i> di KB Alam Bulukerto. Hasil penelitian ini ditemukan praktik baik kegiatan <i>Nature Fun Learning</i> berupa (1) <i>Nature Walk</i>, (2) <i>Gardening</i>, dan (3) <i>Raising</i>.</p> <p>Abstract</p> <p><i>Nature-based early childhood education (PAUD) is currently one of the trend centers for educational institutions. Nature-based PAUD is PAUD whose learning uses nature as a learning resource, learning media and outdoor play area. KB Alam Bulukerto is one of the nature-based PAUDs in Wonogiri Regency. This KB is one of the favorite KB with the advantage of Nature Fun Learning. Nature Fun Learning is a natural activity typical of the Alam Bulukerto Play Group (KB) which needs to be researched in order to spread good practice in its activities. This research method uses qualitative descriptive research with the research subjects being principals, teachers, students and guardians of KB Alam Bulukerto. The aim of this research is to examine good practices of Nature Fun Learning at KB Alam Bulukerto. The results of this research found good practices in Nature Fun Learning activities in the form of (1) Nature Walk, (2) Gardening, and (3) Raising.</i></p> <p></p> <p>Jurnal Indria (Jurnal Ilmiah Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Awal) is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.</p>
---	--

✉ Corresponding author:

E-mail: kuswantoalam@gmail.com

ISSN 2579-7255 (Print)

ISSN 2524-004X (Online)

PENDAHULUAN

Dewasa ini orang tua mulai disadarkan dengan pentingnya PAUD dalam rangka menstimulasi aspek perkembangan anak di usia emas. Pada hakekatnya anak belajar melalui bermain (merdeka belajar, merdeka bermain) akan tetapi ekspektasi tidak sesuai kenyataan yang ada, anak diharuskan bisa calistung (membaca, menulis, juga menghitung). Akibatnya anak menjadi bosan karena yang seharusnya mereka bisa merdeka belajar, merdeka bermain di PAUD malah tidak mereka rasakan. PAUD yang seharusnya tempat anak bermain dan belajar menjadi hilang fungsinya dan aspek perkembangan anakpun tidak bisa distimulasi secara maksimal. Belum lagi munculnya permasalahan penilaian terhadap siswa, pemaksanaan kehendak guru terhadap siswa, kekacauan pembelajaran, bullying, yang menyiratkan bahwa praktik pembelajaran belum mampu untuk memposisikan siswa sebagai manusia yang memiliki berbagai potensi yang harus dikembangkan. (Sanusi, 2013:125). peran guru dan orang tua sangatlah dibutuhkan untuk membangun proses pembelajaran anak yang menyenangkan, menarik, dan ramah anak baik di rumah maupun di sekolah dengan kreatif dalam menyediakan media - media pembelajaran yang beranekaragam, (Rahmawati, 2016:12).

Realita seperti ini orang tua diharapkan bijak dalam memilih lembaga pendidikan alternatif, salah satunya adalah pembelajaran yang berlandaskan pada alam yang mana merdeka belajar dan merdeka bermain bisa ditemui pada PAUD Alam. Anak tidak hanya diperbolehkan bereksprimen, namun juga harus berfikir bebas tanpa campur tangan. (Doddington & Hilton, 2010:8). Bobbi DePorter (2008) menyatakan bahwa strategi pembelajaran menyenangkan (*Fun learning*) adalah strategi yang digunakan untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menerapkan kurikulum, menyampaikan materi, memudahkan proses belajar yang mengakibatkan prestasi belajar peserta didik mengalami perbaikan. Tidak ada yang lebih disukai anak dibandingkan berlari-larian diruang terbuka dan luas. (Young, 2009:82), Sebagaimana yang diungkapkan Djamarah (2010, hal. 377) bahwa pembelajaran menyenangkan merupakan pembelajaran yang didesain sedemikian rupa sehingga memberikan suasana penuh keceriaan, menyenangkan dan yang paling utama tidak membosankan.

Wulansari. (2016:8), menyatakan bahwa Model Pembelajaran Berbasis Alam (PBA) adalah model pembelajaran yang berprinsip pada belajar tentang alam, belajar menggunakan alam, dan belajar bersama alam. Belajar tentang alam artinya Model pembelajaran berbasis alam mempelajari konsep-konsep alam sebagai materi pembelajarannya. Tujuan dan Model Pembelajaran PAUD Berbasis Alam. PAUD berbasis alam adalah salah satu model pembelajaran

inovatif PAUD yang diarahkan untuk membantu pendidik anak usia dini dalam merancang model pembelajaran, khususnya pada proses pelaksanaan kegiatan merdeka belajar, merdeka bermain yang memenuhi kebutuhan dan karakteristik perkembangan anak. Melalui upaya ini diharapkan akan memberikan pencerahan pada pendidik anak usia dini untuk mengembangkan variasi proses pembelajaran yang dapat memberikan kesempatan kepada anak memperoleh sejumlah pengalaman bermakna melalui proses kegiatan yang nyata (merdeka belajar dan merdeka bermain) dengan media yang sudah disediakan alam. Minat dan mood anak menjadi pertimbangan dalam perencanaan pembelajaran. Tema dikaitkan langsung dengan diri anak dan lingkungan belajar. (Moeslichatoen, 2014:13). Hildayani, dkk (2008) menyatakan bahwa tidak semua anak usia dini mengalami perkembangan motorik yang optimal sesuai dengan pertambahan usia. Masalah seringkali muncul ketika perkembangan fisik motorik anak usia dini tidak berjalan secara optimal. Masalah dalam keterampilan motorik, yaitu ketidakmampuan dalam mengatur keseimbangan, reaksi yang kurang cepat, dan koordinasi mata tangan yang kurang baik.

Lingkungan alam harus dijaga dan dilestarikan. Ini adalah tempat bagi manusia untuk hidup dan mengembangkan dunia sosial dan ekonominya. Selain itu, kawasan ini juga merupakan tempat bagi banyak keanekaragaman hayati untuk hidup bersama dalam ekosistem yang seimbang. Saat ini, kesadaran global diarahkan pada kerusakan lingkungan hidup yang mengkhawatirkan dan potensi ancamannya terhadap manusia dan makhluk hidup lainnya, sebagai dampak dari aktivitas sosial ekonomi manusia. Banyak upaya dilakukan untuk menghindari atau meminimalkan kerusakan lingkungan di masa depan. Salah satu upaya tersebut adalah pendidikan lingkungan hidup bagi generasi muda. Menumbuhkan pengetahuan lingkungan, keterampilan perlindungan dan pengelolaan serta karakter peduli dan bertanggung jawab pada anak-anak dapat menjadi solusi jangka panjang. Mencintai lingkungan adalah suatu karakter anak yang harus ditanamkan kepada masyarakat Indonesia sejak usia dini. Karakter anak akan terbentuk berbagai hasil pemahaman tiga hubungan yang pasti dialami setiap manusia (*Triangle relationship*), yaitu hubungan dengan diri sendiri (*intrapersonal*), dengan lingkungan (hubungan sosial dan alam sekitar), dan hubungan dengan Tuhan YME (spiritual). (Kristiana, 2017)

Untuk itu PAUD perlu dikenalkan dengan literasi lingkungan karena masih banyak masyarakat PAUD yang belum paham akan literasi lingkungan. Pemahaman dan keterampilan literasi lingkungan jika dipelajari sejak usia dini, maka ilmu tersebut dapat menjadi kebiasaan dan akan tertanam dalam pikiran dan hati seseorang. Dan ini merupakan salah satu kegiatan yang mendukung Kurikulum Merdeka PAUD pada tema "Aku Sayang Bumi". Sesuai namanya, tema ini berfokus dalam meningkatkan kompetensi dan karakter peserta didik terkait

lingkungan dan alam. Salah satu PAUD yang menerapkan proses pembelajaran berbasis alam adalah KB Alam Bulukerto yang beralamatkan di Desa Bulurejo Kec. Bulukerto, Kab. Wonogiri Prov. Jawa Tengah. PAUD ini menerapkan proses kegiatan main anak dengan memanfaatkan lingkungan alam sekitar sebagai sumber media kegiatan bermain anak. Dengan kegiatan yang nyata membuat anak senang sehingga menjadikan pengalaman bermain bermakna bagi anak, dan akan tertanam dalam pikiran anak akan kecintaannya terhadap lingkungan. Dengan penerapan Nature fun learning di KB Alam Bulukerto membuat minat masyarakat tinggi untuk menyekolahkan anak mereka di KB Alam Bulukerto ini. Terbukti dengan jumlah peserta didik yang lebih banyak dibandingkan dengan sekolah lain dari tahun ke tahun. Hasil dari wawancara awal dengan orang tua, mereka menyekolahkan anak di KB Alam Bulukerto karena lembaga ini memiliki program terkait dengan *Nature Fun Learning*. Kegiatan ini menjadi kegiatan yang nyata bagi anak dan merupakan pengalaman bermakna bagi anak usia dini, sehingga tertanam dalam diri anak menjadi karakter tentang kecintaannya terhadap lingkungan alam.

Orang tua mulai sadar dengan pentingnya PAUD dalam rangka menstimulasi aspek perkembangan anak di usia emas. Usia emas atau *the golden age* adalah masa keemasan manusia. Usia ini merupakan periode yang amat penting bagi seorang anak. Pendidikan pada rentang usia tersebut sangat menentukan tahap perkembangan anak selanjutnya. Pada hakekatnya anak belajar melalui bermain (merdeka belajar, merdeka bermain) akan tetapi ekspektasi tidak sesuai kenyataan yang ada, anak diharuskan bisa calistung (membaca, menulis, juga menghitung). Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengkaji lebih jauh terkait program *Nature Fun Learning* di KB Alam Bulukerto. Penelitian ini dibuat untuk mengkaji bagaimana praktik baik *Nature Fun Learning* di KB Alam Bulukerto.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu pendekatan penelitian tanpa menggunakan angka statistic tetapi dengan pemaparan secara deskriptif yaitu berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi menjadi fokus perhatiannya untuk kemudian dijabarkan sebagaimana adanya. Dan penelitian ini juga berifat lapangan (*field research*). Penelitian dilakukan di KB Alam Bulukerto. Proses pengumpulan data menggunakan teknik observasi,, wawancara, dan dokumentasi. Dalam hal ini penulis tidak hanya mengamati kegiatan atau objek penelitian, namun juga ikut terlibat dalam waktu tertentu serta menggunakan teknik wawancara mendalam.

Proses pengumpulan data menggunakan teknik observasi partisipatif, yakni pengumpulan data yang menggunakan pengamatan dan pengindraan sebagai metode dalam mengumpulkan data (Bungin, 2015:18). Peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dalam penelitian ini. Triangulasi data digunakan sebagai proses memantapkan derajat kepercayaan (kredibilitas/validitas) karena dinilai mampu menjadi alat bantu analisis data lapangan (Gunawan, 2017:218). Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah Pendidik KB Alam Bulukerto. Menurut Ghony dan Amansur Data yang diperoleh kemudian peneliti olah kembali menggunakan teknik pemeriksaan data, sehingga data yang diperoleh dengan analisis penulis benar-benar valid. Tentang triangulasi sumber, data yang diperoleh dicek kembali pada sumber yang sama dalam waktu yang berbeda.

HASIL

Kelompok Bermain Alam Bulukerto merupakan PAUD berbasis alam yang memiliki program unggulan *Nature Fun Learning*. *Nature Fun Learning* di PAUD berbasis alam KB Alam Bulukerto mampu memberikan pelayanan yang inovatif dalam PAUD dan diharapkan mampu menanamkan karakter pada anak usia dini tentang kecintaannya terhadap lingkungan alam. Menurut Bamawi dan Arifin (2016:55) Pengertian secara khusus, karakter adalah nilai-nilai yang khas baik (tahu nilai kebaikan, mau berbuat baik, nyata berkehidupan baik, dan berdampak baik terhadap lingkungan). Karakter adalah sebuah kebiasaan yang sudah terpatrit dalam jiwa setiap individu dan sulit untuk dihilangkan. (M. Fadlillah 2016)

Nature Fun Learning di KB Alam Bulukerto dilaksanakan berdasarkan visi misi lembaga yaitu menanamkan karakter anak usia dini melalui kegiatan main berbasis alam. *Nature Fun Learning* di KB Alam Bulukerto bertujuan untuk membantu tercapainya visi misi lembaga, pada output kelulusan anak usia dini di KB Alam Bulukerto. *Nature Fun Learning* di KB Alam Bulukerto berisikan diantaranya : (1) *Nature Walk*, (2) *Gardening*, dan (3) *Raising*.

1. Nature Walk

Pengenalan lingkungan merupakan salah satu komponen dalam bahan pembelajaran pada proses PAUD. Salah satu tujuan pada PAUD yaitu pengenalan lingkungan. Pengenalan terhadap lingkungan ditujukan agar anak mengenal, memahami dan mampu beradaptasi dengan lingkungan sekitar di rumah maupun diluar rumah (Septiana,2016). Perkembangan utama yang terjadi selama masa awal anak ini berkisar pada seputar penguasaan dan pengendalian lingkungan, para ahli psikologi melabelkan bahwa masa ini sebagai “usia penjelajah” (Sujiono, 2007:2.4). Lingkungan sekitar untuk anak usia dini merupakan suatu kunci untuk anak saling bersosial atau anak saling berkomunikasi terhadap orang lain,

karena dengan adanya lingkungan sekitar maka anak-anak banyak belajar serta terlibat secara langsung, baik dengan alam ataupun dengan semua lingkungan yang ada di sekitarnya sehingga anak bisa mendapat pengalaman belajar dan pengalaman hidup secara sungguh-sungguh (Heryanto, 2017).

Diawali dengan kegiatan pembuka yaitu dengan senam pagi dan menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan, serta membuat peraturan tentang kegiatan yang akan dilakukan dan disepakati peserta didik. Kegiatan pengenalan lingkungan sekitar pada anak usia dini di sekolah berbasis alam sangat penting untuk membantu anak-anak memahami dan menghargai alam serta mengembangkan kesadaran lingkungan. Hal ini akan membantu mereka memahami pentingnya tanaman dalam menjaga keseimbangan ekosistem. Dengan melibatkan anak-anak dalam kegiatan pengenalan lingkungan sekitar di sekolah berbasis alam, kita dapat membantu mereka memahami pentingnya menjaga lingkungan dan menjadi agen perubahan yang peduli terhadap alam sejak usia dini. Selain itu pengamatan lingkungan alam sekitar penting dilakukan untuk perkembangan dan pertumbuhan kecerdasan pengenalan lingkungan sekitar. Terutama kecerdasan kinestetis, naturalis, spasial dan kecerdasan logis berkembang ketika anak melakukan pengenalan lingkungan.

Lingkungan alam di KB Alam Bulukerto adalah area persawahan yang dapat di jadikan sarana kegiatan luar sekolah dengan dilakukan kegiatan tersebut anak mampu membangun pengetahuan dan pemahaman anak tentang alam. KB Alam Bulukerto melaksanakan *Nature Fun Learning* yang pertama dalam bentuk *Nature Walk* atau Jalan jalan alam menyenangkan. *Nature Walk* yang dilaksanakan antara lain kegiatan mengunjungi sawah saat petani membajak sawah dan mencangkul, mengenalkan anak tentang lingkungan alam, berjalan di pematang sawah, berjalan menyenangkan di sungai, hutan, tanah lapang dan lain sebagainya. Contoh kegiatannya adalah

Fig 1. Nature Walk in Bulukerto Nature Play Group



Gambar 1 adalah kegiatan anak berkunjung ke lahan pertanian warga sekitar pada kegiatan proses pemupukan pada tanaman ubi, dengan kegiatan ini anak-anak terlibat langsung dalam proses pemupukan, dan juga pengenalan anak terhadap tanaman padi pada masa tanaman padi mulai berbunga,.

Hasil dari *Nature Walk* pada anak usia dini di sekolah berbasis alam dapat sangat beragam dan bergantung pada faktor-faktor seperti pendekatan yang digunakan, durasi kegiatan, dan partisipasi anak-anak. Berikut adalah beberapa hasil yang mungkin dicapai dari kegiatan tersebut: (1) anak-anak dapat mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang alam dan lingkungan sekitar mereka, (2) mereka belajar tentang berbagai jenis tanaman, hewan, dan ekosistem, (3) mereka dapat memahami hubungan antara manusia, hewan, dan lingkungan alam, (4) meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya menjaga lingkungan, (5) mengenal isu-isu lingkungan, seperti daur ulang, penghematan air, dan pelestarian keanekaragaman hayati. Hal ini dapat menginspirasi mereka untuk menjadi lebih peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Anak-anak dapat mengembangkan keterampilan pengamatan dan penelitian melalui kegiatan pengenalan lingkungan. Mereka dapat belajar mengamati dengan seksama, mengidentifikasi tanaman atau hewan, dan menyelidiki bagaimana alam bekerja. Keterampilan ini dapat membantu mereka menjadi pemikir kritis dan pengamat yang baik di masa depan. Rasa keterhubungan dengan alam: Dengan terlibat dalam kegiatan berbasis alam, anak-anak dapat mengembangkan rasa keterhubungan yang kuat dengan alam. Mereka mengembangkan rasa kagum dan apresiasi terhadap keindahan alam serta menyadari bahwa mereka adalah bagian dari lingkungan tersebut.

2. Gardening

Penataan halaman Sekolah dengan membuat area kebun berguna membantu anak mengeksplorasi lingkungan sekitar dengan unsur alam dalam bentuk kegiatan gardening. Beetlestone (2012) menyatakan bahwa kegiatan berkebun dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan aktivitas fisik, pelepasan energi fisik serta lebih menonjolkan gerakan - gerakan fisik. Berkebun memiliki manfaat yang sangat nyata bagi perkembangan fisik, yang pada gilirannya akan mempengaruhi perkembangan kreatif. Saat berkebun anak-anak akan memiliki banyak ruang untuk bergerak dan melatih tubuh mereka dengan gerakan-gerakan skala besar seperti menggali,

menggaruk, berlari dan membungkuk. Hal itu juga didukung dengan pendapat lain yaitu melakukan school gardens dapat meningkatkan aktivitas fisik anak (Wells & Nancy, 2014).

Kegiatan berkebun memberikan kesempatan kepada anak untuk mengeksplorasi dan mengamati lingkungan sekitar serta diberi kebebasan untuk mengembangkan imajinasi dan dijadikan sarana untuk belajar sambil bermain (Sutrisno & Harjono, 2005). Hal itu didukung dengan penelitian bahwa kegiatan berkebun dapat dijadikan sarana untuk bermain yang dapat mengembangkan kecerdasan naturalistik serta memupuk rasa tanggung jawab dan melatih kesabaran anak (Herdianing, 2014). Kegiatan ini dapat memberikan kesempatan belajar dengan pengalaman langsung kepada anak - anak. Area kebun di PAUD KB Alam Bulukerto ini meliputi kebun sayur berupa kacang panjang, timun, cabe, tomat, sawi, selain sayuran juga terdapat tanaman buah seperti semangka,anggur,apel,durian.

Kegiatan anak di area kebun di antaranya yaitu dengan melibatkan anak mulai dari persiapan tanah, penanaman, pemupukan, perawatan, anak ikut kegiatan menyalakan kincir air saat menyirami tanaman, hingga masa panen. Anak – anak memetik sayur atau buah anak belajar cara memetik, mengupas buah merasakan rasa buah yang di makan serta mengolah sayuran agar tertanam pada diri anak suka makan sayur dan buah sejak usia dini. Anak menceritakan pengalamannya tentang berkebun. Contoh gardening ada di gambar 5,6,7 dibawah ini.

Fig 2. Gardening in Bulukerto Nature Play School



Kegiatan berkebun pada anak usia dini di sekolah berbasis alam KB Alam Bulukerto dapat menghasilkan sejumlah manfaat dan hasil yang positif. Berikut adalah beberapa hasil yang dicapai dari kegiatan berkebun tersebut: (1) pemahaman tentang siklus hidup tanaman, (2) anak-anak dapat mengembangkan pemahaman tentang tata cara menanam tanaman, (3) mulai dari biji hingga pertumbuhan, penyerbukan, dan pembungaan, (4) mengenai kebutuhan tanaman seperti air, sinar matahari, dan nutrisi, (5) anak belajar cara merawat tanaman (6) menanamkan kesukaan terhadap sayuran dan buah – buahan, (7) mengenali ketergantungan antara tanaman dan faktor-faktor lingkungannya.

Keterampilan praktis yang dapat dikembangkan dalam kegiatan ini: (1) anak-anak dapat mengembangkan keterampilan praktis melalui kegiatan berkebun, seperti menanam biji atau bibit, (2) merawat tanaman, menyiram air, memupuk dan membersihkan area berkebun, dan (3) belajar tentang pentingnya kebersihan dan perawatan yang baik dalam menjaga kesehatan tanaman.

3. Raising.

Program beternak merupakan salah satu kegiatan Nature Fun Learning yang diharapkan anak dapat mengenal binatang cara merawat binatang, dan sikap menyayangi binatang. Sehingga tertanam pada diri anak yang membuat anak memiliki empati terhadap binatang (Rohmah, 2018 85-102). Dengan kegiatan ini anak-anak diajak untuk melatih kemampuan kognitif, afektif dan psikomotornya dengan cara menunjukkan pada anak bahwa hewan juga membutuhkan kasih sayang (Susmiyati 2014). Kegiatan pengenalan beternak pada anak usia dini di sekolah berbasis alam adalah cara yang menarik untuk memperkenalkan anak-anak dengan dunia peternakan.

Adapun jenis – jenis binatang yang di ternakkan adalah (1) ikan, (2) kelinci, (3) ayam dan, (4) burung. Keaneka ragaman binatang ini sebagai media yang nyata untuk mengenalkan binatang kepada peserta didik, mulai dari binatang yang hidup didarat, air, dan udara. Kegiatan yang dilakukan anak yaitu memberikan makan pada binatang dan juga ikut membantu membersihkan kandang. Dibawah ini adalah contoh kegiatan Raising di KB Alam Bulukerto.

Fig 3. animal husbandry activities at the natural preschool in Bulukerto



Melalui kegiatan pengenalan beternak, anak-anak dapat memperoleh pemahaman tentang tanggung jawab dalam merawat hewan ternak, belajar mengamati perilaku hewan, dan mengembangkan koneksi dengan dunia peternakan. Kegiatan ini juga dapat merangsang kreativitas dan rasa ingin tahu anak-anak serta membantu mereka mengembangkan sikap peduli terhadap hewan dan lingkungan sekitar. Selain itu hewan pun harus dirawat dengan cara memberi makan dan menyayanginya. Melalui kegiatan semacam ini diharapkan anak-anak dapat memiliki rasa cinta kasih kepada makhluk hidup ciptaan Tuhan.

Kegiatan pengenalan beternak pada anak usia dini di sekolah berbasis alam dapat menghasilkan sejumlah manfaat dan hasil yang positif. Berikut adalah beberapa hasil yang mungkin dicapai dari kegiatan tersebut: (1) Pemahaman tentang hewan dan siklus kehidupan, (2) melalui kegiatan pengenalan beternak anak-anak dapat mengembangkan pemahaman tentang berbagai jenis hewan ternak dan siklus kehidupan mereka, (3) Mereka dapat belajar tentang bagaimana hewan berkembang dari telur atau bayi hingga mencapai tahap dewasa, Pemahaman ini membantu mereka mengenali proses alami dalam kehidupan hewan dan mengapresiasi keajaiban alam. (4) rasa tanggung jawab terhadap binatang membuat anak berempati dan lebih menyukai atau menyayangi binatang.

Pembentukan sikap peduli terhadap hewan, melalui kegiatan ini, anak-anak dapat mengembangkan sikap peduli terhadap hewan. Mereka belajar untuk menghormati keberadaan dan kebutuhan hewan, serta memahami pentingnya

memberikan perlindungan dan perawatan yang baik. Hal ini membantu memperkuat hubungan anak-anak dengan dunia hewan dan meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya menjaga kesejahteraan hewan. Penting untuk diingat bahwa hasil dari kegiatan pengenalan beternak dapat bervariasi antara satu anak dan yang lainnya. Namun, secara umum, kegiatan ini dapat memberikan pengalaman berharga bagi anak-anak, membangun keterampilan praktis dan tanggung jawab, serta memperkuat hubungan mereka dengan alam dan lingkungan sekitar.

KESIMPULAN

Usia emas atau the golden age adalah masa keemasan manusia. Usia ini merupakan periode yang amat penting bagi seorang anak. Pendidikan pada rentang usia tersebut sangat menentukan tahap perkembangan anak selanjutnya. Masa-masa emas tersebut berada dalam rentang antara usia 0 sampai 6 tahun. Peran guru dan orang tua sangatlah dibutuhkan untuk membangun proses pembelajaran anak yang menyenangkan, menarik, dan ramah anak baik di rumah maupun di sekolah dengan kreatif dalam menyediakan media - media pembelajaran yang beranekaragam.

Kelompok Bermain Alam Bulukerto merupakan PAUD berbasis alam yang memiliki program unggulan Nature Fun Learning dengan kegiatan 1). *Nature Walk*, 2). *Gardening*, 3). *Raising*, sebagai upaya penanaman karakter anak usia dini terhadap tanggungjawab dengan lingkungan alam dan ekosistem, agar generasi mendatang bisa menikmati lingkungan alam yang sama atau lebih baik. Mencintai lingkungan adalah suatu karakter yang harus ditanamkan sejak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, Trihantoyo, Pembelajaran Berbasis Alam dalam Membentuk Karakter Siswa Cinta Lingkungan dan Berbasis Religi Islami di Jenjang SD Sekolah Alam Al-Izzah Krian. Jurnal: Universitas Negeri Surabaya. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=cdQAXgkAAAAJ&citation_for_view=cdQAXgkAAAAJ:MXK_kJrjxJIC
- Bamawi dan Arifin (2016:55) Pengertian secara khusus, karakter adalah nilai-nilai yang khas baik (tahu nilai kebaikan, mau berbuat baik, nyata berkehidupan baik, dan berdampak baik terhadap lingkungan) yang terpatrit dalam diri dan terwujud dalam perilaku.
- Bangunan Fisik, Jakarta: Universitas Terbuka
- Beetlestone, F. (2012). *Creative Learning*: Strategi Pembelajaran untuk Melesatkan

- Bungin, Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya. Jakarta: PT. Prenada Media Group, (Bungin, 2015:18).
- Cinda, Jacobus. Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah melalui Keteladanan dan Pembiasaan. Jurnal: STKIP Singkawang kalbar, 2016. <http://repository.iainkudus.ac.id/6402/5/5.%20BAB%20II.pdf>
- Beetlestone, F. (2012). di Taman Kanak-Kanak. ITB: Jurnal Tingkat Sarjana Seni upa dan Desain, 1, 1-10. <https://jurnal.uns.ac.id/kumara/article/view/35108>
Didik dalam Interaksi Edukatif .
- Doddington dan Hilton. Pendidikan berpusat pada Anak. Jakarta: PT Indeks, (Doddington & Hilton, 2010:8).
- Fadlillah. (2016) Karakter adalah sebuah kebiasaan yang sudah terpatrit dalam jiwa setiap individu dan sulit untuk dihilangkan. <http://eprints.umpo.ac.id/2019/2/Prosiding%20Semnas%20PPKN.pdf>
- Ghony & F Amanshur. Metode Penelitian Kualitatif. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gunawan. Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan Praktik. Jakarta: Bumi Aksara, . (Gunawan, 2017:218).
- Herdianing, M. (2014). Desain Sarana Berkebun dan Bermain Untuk Anak Usia 4-6 Tahun
- Heryanto. (2017). Pendidikan karakter Anak Usia Dini Berbasis Lingkungan Alam. AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak, 3(2). www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/a
<https://doi.org/10.14421/al-athfal.2018.41-06>
Jakarta: Rineka Cipta.
- Kreatifitas Siswa. Bandung: Nusa Media. Bobbi, Mark, Sarah Singer-Nourie. (2008). Quantum Teaching. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Kristiana, Dian Peningkatan Nilai - Nilai karakter Anak Usia Dini Melalui Kesenian Reyog Ponorogo <http://journal.umpo.ac.id/index.php/indria/index>
- Moeslichatoen R. Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak. Jakarta: Rineka Cipta, (Moeslichatoen, 2014:13).
Pendidikan Anak. Volume 4 Nomor 1 Juni. 2018. 85-102.
- Rahmawati. Ida Yeni 2016:12, CD interaktif sebagai media pembelajaran berbahasa bagi anak usia dini di ponorogo. <http://journal.umpo.ac.id/index.php/indria/index>
- Rohmah, Umi "Pengembangan Karakter pada Anak Usia Dini (AUD)." Al-Athfal: Jurnal. (Rohmah, 2018 85-102)
- Sanusi, Uci. Pembelajaran dengan Pendekatan Humanistik . Penelitian pada MTs Negeri Model Cigugur Kuningan, (Sanusi, 2013:125). https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=wN0JfZoAAAAJ&citation_for_view=wN0JfZoAAAAJ:u-x6o8ySG0sC

- Septiani. Penyelenggaraan Pembelajaran Berbasis Alam guna Mengembangkan Karakter Kepemimpinan (Leadership) Anak Kelompok B di PAUD Alam Ungaran. Skripsi: Universitas Negeri Semarang, (Septiani,2016). <http://lib.unnes.ac.id/28456/1/1201412018.pdf>
- Sujiono. 2007. Metode Pengembangan Fisik. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Susmiyati J, Suryono. Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Alam untuk Pengembangan Koginitif Anak Usia 5-6 Tahun. Jurnal: Universitas Negeri Yogyakarta, 2014. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jppm/article/view/2691>
- Sutrisno & Harjono, H.S. (2005). Pengenalan Lingkungan Alam Sekitar sebagai Sumber Belajar Anak Usia Dini. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan Dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Wells & Nancy. (2014). School Gardens grow kids' physical activity. Human Ecology. 42(1).
wladly
- Wulansari,Betty yulia, sugito. Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Alam untuk Meningkatkan Kualitas Proses Belajar Anak Usia Dini (Jurnal: Universitas Negeri Yogyakarta), Wulansari (2016:8). <https://journal.uny.ac.id/index.php/jppm/article/view/7919>
- Wulansari. Betty yulia. Model Pembelajaran berbasis Alam sebagai Alternatif Pengembangan Karakter Peduli Lingkungan. Jurnal: Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2017. <https://journal.umpo.ac.id/index.php/dimensi/article/view/575>
- Young, Menghibur dan Mendidik Anak. (Jakarta: Penerbit Erlangga, (Young, 2009:82).